



**NOVEMBER**  
**BULAN KESADARAN KANKER PARU**  
**(LUNG CANCER AWARENESS MONTH)**  
**2018**



PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA  
(Indonesian Society of Respiriology)



Yayasan Kanker Indonesia  
(Indonesian Cancer Foundation)

# Fakta Tentang Kanker Paru

- Secara global, kanker paru merupakan jenis kanker dengan insiden tertinggi diantara semua jenis kanker lainnya. (globocan 2018)
- Kanker paru merupakan jenis kanker terbanyak dengan insiden tertinggi pada laki-laki di Indonesia. (globocan 2012)
- Diagnosis kanker paru umumnya ditegakkan setelah stage lanjut penyakitnya.

# Fakta Kanker Paru

- Setiap orang mempunyai risiko untuk terkena kanker paru.
- Kewaspadaan harus ditingkatkan pada orang-orang yang mempunyai faktor-faktor risiko.
- Faktor risiko kanker paru terdiri dari faktor yang dapat dikendalikan dan faktor yang tidak dapat dikendalikan.
- Risiko akan berkurang jika dilakukan pengendalian pada faktor-faktor risiko sebagai usaha pencegahan.

# Faktor Risiko Kanker Paru

- Faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan:
  - Usia lebih dari 40 tahun.
  - Riwayat kanker dalam keluarga.
  - Pernah menderita kanker lain sebelumnya.
- Faktor risiko yang dapat dikendalikan:
  - Terpapar asap rokok (perokok aktif atau pasif).
  - Tinggal/bekerja di pertambangan/pabrik yang mengandung bahan pencetus kanker (karsinogen).
  - Tinggal/bekerja pada daerah dengan polusi tinggi.

# Kewaspadaan

- Salah satu usaha pencegahan keterlambatan diagnosis adalah dengan meningkatkan kewaspadaan pada penderita penyakit paru lainnya dengan gejala yang mirip kanker, khususnya tuberkulosis (TB) paru.
- Kewaspadaan perlu ditingkatkan pada penderita TB paru bakteriologis negatif dan pasien termasuk dalam kelompok risiko kanker paru.
- Lakukan pemeriksaan untuk prosedur diagnosis kanker paru jika pada evaluasi hasil pengobatan 2 – 4 minggu tidak menunjukkan respon.